

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa memudahkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain, dalam bermasyarakat. Dasar yang sangat penting bagi seseorang untuk berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi seseorang yang salah satu dari hasil komunikasinya yaitu karya sastra. Sebuah karya sastra tidak lepas dari bahasa. dapat dikatakan bahwa, Bahasa merupakan sarana atau medium untuk menyampaikan sebuah gagasan atau pikiran pengarang yang dituangkan ke puisi. Bahasa sastra sebagai media ekspresi pengarang dipergunakan untuk memperoleh nilai seni karya sastra, dalam hal ini berhubungan dengan gaya bahasa sebagai sarana sastra (Al Ma'ruf, 2009:2). Bahasa dalam karya sastra mengandung unsur keindahan. Keindahan sebagai aspek dari estetika. Keindahan dalam karya sastra dibangun oleh seni kata atau bahasa. Nurgiantoro (2009: 2) menyatakan bahwa sebagai karya imajiner, sastra menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan dan kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Karya sastra lahir dari pengalaman pengarang untuk mengungkapkan diri dalam bentuk lisan maupun tulisan. Lisan berupa ucapan seseorang untuk mengungkapkan sesuatu, sedangkan tulisan itu berupa untaian kata-kata yang berbentuk tulisan dan mengandung makna. Seorang pengarang menulis karya sastra karena ingin mengemukakan obsesinya terhadap lingkungan yang melingkupinya dalam kehidupan sehari-hari. Baik mengekspresikan kegundahan, pikiran, pengalaman, pandangan hidup maupun mengekspresikan keinginan-keinginan dalam hatinya. Menurut Nurgiantoro (2009:3), karya sastra atau fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.

Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Sayuti (2002: 24) menyatakan bahwa puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas. Puisi itu lebih mengutamakan hal-hal yang intuitif, imajinatif, dan sintetis. Oleh karena itu, proses penciptaannya menjadi perhatian utama penyair, baik itu menyangkut dasar ekspresi maupun deklarasinya. Menurut Aminuddin dalam Al Ma'ruf (2009: 142) menyatakan bahwa sebagai hasil kreasi manusia, puisi mampu memaparkan realitas di luar dirinya.

Menulis sebuah puisi atau karya sastra, banyak penulis yang menggunakan gaya bahasa sebagai sarana untuk mendapatkan efek keindahan yang menonjol. Pemakaian bentuk-bentuk gaya bahasa disamping untuk membangkitkan suasana dan kesan tertentu, tanggapan indera tertentu, juga dimaksudkan untuk memperindah penuturan itu sendiri (Nurgiantoro,2009: 297). Penggunaan gaya bahasa terutama dalam puisi memang mempengaruhi gaya dan keindahan bahasa yang bersangkutan. Keraf dalam Al Ma'ruf (2009: 9), gaya bahasa merupakan cara pengungkapan pikiran melalui bahasa khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pengarang. Mengkaji gaya bahasa memungkinkan dapat menilai pribadi, karakter, dan kemampuan pengarang yang menggunakan bahasa itu. Setiap pengarang mempunyai gaya penulisan bahasa yang berbeda-beda dalam mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan. Banyak juga pengarang yang menulis bahasanya dengan mengulang-ulang suku kata, kata, dan bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks tertentu.

Dalam meneliti gaya bahasa pada kumpulan puisi karya Chalid Hamid ini peneliti sangat tertarik, karena peneliti ingin mengungkapkan bentuk gaya bahasa perulangan yang terdapat dalam puisi-puisinya Cholid Hamid tersebut. Dalam menganalisis gaya bahasa di dalam kumpulan puisi ini dimaksudkan peneliti dapat memaparkan bentuk gaya bahasa perulangan dan makna yang terkandung dalam wacana puisi tersebut.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting karena pokok bahasan mengenai gaya bahasa yang dimungkinkan untuk diadakan penelitian yang lebih lanjut. Mengingat kemampuan peneliti yang terbatas, penelitian ini dibatasi pada bentuk gaya bahasa perulangan.

C. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penulisan yang bermakna dan terarah, maka diperlukan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk gaya bahasa perulangan dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Cholik Hamid?
2. Bagaimanakah makna dari wacana puisi yang mengandung gaya bahasa perulangan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalik Hamid?
3. Bentuk gaya bahasa perulangan apa yang dominan dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalik Hamid

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu.

1. Memaparkan bentuk-bentuk gaya bahasa perulangan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalid Hamid.
2. Memaparkan makna dari wacana puisi yang mengandung gaya bahasa perulangan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalid Hamid.
3. Memaparkan bentuk gaya bahasa perulangan yang dominan dalam kumpulan puisi *Mawar Merah* karya Chalid Hamid.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, serta

menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya, khususnya tentang gaya bahasa perulangan.
- b. penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar, khususnya materi tentang sastra.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan referensi karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini, muncul penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan.